

Buntut Persoalkan Keaslian Ijazah Jokowi, Rismon Sianipar Sudah Dua Kali Alami Teror

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 10/04/2025



ORINews.id – Alumni UGM Rismon Sianipar mempertanyakan kebenaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) mantan Presiden RI [Joko Widodo](#).

Menurut ahli digital forensik ini, sebagai alumni kampus tersebut yang lulus pada 1998, KKN menjadi kewajiban bagi seorang mahasiswa sebelum skripsi dan lulus.

UGM yang berdiri pada 19 Desember 1949, sudah mewajibkan KKN sejak 1972 dan sejak 1979, KKN bersifat wajib hingga sekarang,

Ia juga mengaku mendapat teror dua kali setelah mengulas dugaan ijazah palsu dan skripsi [Jokowi](#).

“Sejak 1979 KKN mewajibkan mahasiswa untuk kuliah kerja nyata di daerah terpencil, ‘ kata Rismon.

Diketahui, Joko Widodo diklaim lulus tahun 1985.

Menurut peaturan di UGM, seharusnya Joko Widodo telah menempuh kuliah kerja nyata (KKN) di manakah, provinsi mana, kabupaten mana, kecamatan di desa mana.

“Saya di Wonosobo, di Desa Kepil saya 1997/1998 ada datanya,” ucapnya.

Rektor UGM Bu Ova seharusnya tinggal memeriksa data akademik, jika tidak ada data KKN.

Seharusnya bisa diverifikasi, baik data akademik dan rekannya-rekannya di luar universitas.

“Biar kita verifikasi, saat kita datang ke Yogyakarta (15 April 2025). Kalau tdk ada KKN, berarti ijazahnya palsu, “ jelasnya.

Seorang mahasiswa UGM, jika tidak pernah KKN, dia tidak bisa menyandang gelar sarjana.

“Lulus dan sebagai sarjana UGM,” ucapnya.

Selain itu, tidak mungkin seorang mahasiswa tidak paham, nama pembimbing kita, Ahmad Soemitro.

Dengan ijazah pembeding, Prof Ahmad Sumitro, siapa pengujinya, kosong.

“Sebelum tanggal 15 April. Klarifikasi dari UGM meminta maaf, untuk Ibu Pertiwi kembali ke jalan kebenaran,” jelasnya.

“Pasti rakyat mengampuni, “ ucap Rismon.

Apalagi, selanjutnya dibuat pencocokan wajah dan AI. Jadi bisa dikenali, siapa yang ada di foto wisuda.

Pencocokan wajah, menggunakan deskriptor wajah, persamaannya 30 %.

Dengan perbandingan foto wisuda dan ketika tua, persamaan maksimal 10 Persen.

“Yang tidak sependapat, kita bertemu di UGM pada 15 April,” tegasnya.

Terkait tuduhan pendpatnya salah, dan tidak ilmiah, karena Jokowi sudah lolos menjadi mendafatr di [KPU](#) Solo saat nyalon wali kota, dia siap [Debat](#) ilmiah.

“Ini bukan huru-hara. ini cara ilmiah, membuat peradaban lebih maju, bukan narasi tanpa dasar,” jelasnya.

Rismon mengaku tak gentar pihaknya mendapat teror dari orang tak dikenal.

“Saya telah mengalami teror, kedua kalinya bulan ini. Semangat para pejuang keadilan! Jangan pernah takut!,” tulisnya dalam deskripsi di Kanal YoTube Balige Academy.

Sebelumnya UGM membantah bahwa ijazah Jokowi dari Fakultas Kehuatanan lulusan tahun 1995 palsu.

Jokowi pernah kuliah di sana dan UGM juga menunjukkan skripsi yang diklaim asli milik Jokowi di kampus. ***